



The Importance of Higher and Vocational Education for Students' Future at Kendari City High School

Bahdin Ahad Badia¹, Muhammad Idris Putra², La Ode Muhamad Fathur Rachim³, La Rahman⁴, Mardis Darwis⁵, Fachrizal Cesar Putra⁶, Feliks Eldad Larobu⁷, Ezra Pasereng Rambak⁸, Laode Abdul Gamsir, Sry Defi¹⁰, Ahmad Fatana¹¹, Abdul Jalil¹², Nizar Fauzan Makkajareng¹³, Angga Asteriasti Aji¹⁴, Raja Agung Hasudungan Simanjutak¹⁵

*Corresponding author email: bahdin.kdi@gmail.com

^{1,2,6,8,9} Program Studi Teknologi Metalurgi Industri Logam, Politeknik Tridaya Virtu Morosi, Konawe, Indonesia

^{3,7,10,11,12} Program Studi Teknologi Listrik Industri Logam, Politeknik Tridaya Virtu Morosi, Konawe, Indonesia

^{4,5,8,13,15} Program Studi Teknologi Sipil, Politeknik Tridaya Virtu Morosi, Konawe, Indonesia

ABSTRACT

Vocational higher education plays an important role in providing a skilled and work-ready workforce. However, in Kendari City there is still an information gap regarding vocational higher education and career opportunities for graduates. This community service activity aims to introduce vocational higher education and disseminate information on new student admissions in 2024 in high schools in Kendari City. The methods used include presentations, discussions, and brochure distribution. The evaluation of the activity showed an increased understanding of vocational education, as well as an increased interest in pursuing it. The brochures provided were considered informative by the participants. This activity succeeded in increasing high school students' understanding and interest in vocational higher education, as well as providing clear information about the 2024 new student admissions. Results showed a 75% increase in understanding and 60% increase in interest in vocational education. As many as 90% of participants rated the brochure as very informative. It is expected that this activity will have an impact on increasing the number of applicants in vocational study programs and providing a better skilled workforce for industries in Kendari City.

Keywords: Kendari City; New Student Admission; Socialization; Vocational Education.

ABSTRAK

Pendidikan tinggi vokasi berperan penting dalam menyediakan tenaga kerja terampil dan siap kerja. Namun, di Kota Kendari masih terdapat kesenjangan informasi mengenai pendidikan tinggi vokasi dan peluang karir bagi lulusannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memperkenalkan pendidikan tinggi vokasi dan menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa baru tahun 2024 di SMA se-Kota Kendari. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi, dan distribusi brosur. Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pendidikan vokasi, serta peningkatan minat untuk menempuhnya. Brosur yang disediakan dinilai informatif oleh peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat siswa SMA terhadap pendidikan tinggi vokasi, serta memberikan informasi jelas tentang penerimaan mahasiswa baru 2024. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman sebesar 75% dan peningkatan minat 60% terhadap pendidikan vokasi. Sebanyak 90% peserta menilai brosur sangat informatif. Diharapkan kegiatan ini berdampak pada peningkatan jumlah pendaftar di program studi vokasi dan penyediaan tenaga kerja terampil yang lebih baik untuk industri di Kota Kendari.

Kata kunci: Kota Kendari; Penerimaan Mahasiswa Baru; Pendidikan Vokasi; Sosialisasi.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi vokasi memiliki peran penting dalam menyediakan tenaga kerja terampil dan siap pakai bagi dunia industri. Lulusan vokasi diharapkan dapat mengisi kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja dan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten di pasar tenaga kerja (Ramos & Delors, 2017). Oleh karena itu, sosialisasi dan promosi pendidikan tinggi vokasi menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang baik kepada calon mahasiswa dan masyarakat luas.

Di Kota Kendari, terdapat beberapa institusi pendidikan tinggi vokasi yang menawarkan berbagai program studi dan jurusan yang relevan dengan kebutuhan industri lokal dan nasional. Namun, masih terdapat kesenjangan informasi tentang pendidikan tinggi vokasi dan peluang karir yang tersedia bagi lulusannya (Sulistiani et al., 2021). Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang vokasi.

Kegiatan sosialisasi dan pengenalan pendidikan tinggi vokasi kepada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Kendari menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap pendidikan vokasi. Dengan memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang program studi, prospek karir, dan peluang kerja bagi lulusan vokasi, diharapkan dapat mendorong minat siswa untuk memilih jalur pendidikan tinggi vokasi (Andrianto et al., 2022).

Politeknik Tridaya Virtu Morosi, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi vokasi terkemuka di wilayah Sulawesi Tenggara, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global. Dalam upaya mempromosikan program studi yang ditawarkan dan memberikan informasi mengenai proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, Politeknik Tridaya Virtu Morosi menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pengenalan pendidikan tinggi vokasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Pendidikan vokasi menekankan pada penguasaan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga lulusannya dapat langsung terserap dalam pasar kerja.

Tantangan dan Peluang Pendidikan Vokasi di Era Digital Meskipun pendidikan vokasi memiliki peran penting, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan tenaga kerja terampil dan kualitas lulusan pendidikan vokasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurikulum yang kurang relevan, fasilitas pembelajaran yang terbatas, dan minimnya kemitraan dengan industri (Trilling & Fadel, 2021). Di era digital saat ini, pendidikan vokasi juga dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21,

seperti berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital, dalam proses pembelajaran (Pavlova, 2019).

Sosialisasi dan Promosi Pendidikan Vokasi Sosialisasi dan promosi pendidikan vokasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat, khususnya siswa SMA/SMK, tentang peluang dan prospek karir yang tersedia setelah menempuh pendidikan vokasi (Hamidah et al., 2020). Kegiatan sosialisasi dan promosi dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai program studi, persyaratan, dan tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru, serta prospek karir lulusan (Sutrisno & Nurhayati, 2021).

Dalam rangka memperkenalkan Politeknik Tridaya Virtu Morosi dan memperluas jangkauan program studi Teknologi Metalurgi Industri Logam, Teknologi Listrik Industri Logam serta Teknologi Sipil untuk menjaring calon-calon mahasiswa potensial di Provinsi Sulawesi Tenggara, tahun ini Kegiatan roadshow seluruh program studi Politeknik Tridaya Virtu Morosi dilaksanakan.

Salah satu kegiatan sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh setiap perwakilan mahasiswa dan mahasiswi program studi Politeknik Tridaya Virtu Morosi adalah bersilaturahmi ke SMA dan SMK yang berada di Sulawesi Tenggara. Tujuannya, memperkenalkan program studi Teknologi Metalurgi Industri Logam, Teknologi Listrik Industri Logam serta Teknologi Sipil. Selain itu, kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mengajak para siswa untuk memilih program studi berdasarkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini, disambut baik oleh para kepala sekolah SMA dan SMK di Sulawesi Tenggara khususnya diwilayah Kabupaten Konawe dan dihadiri seluruh siswa(i) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas XII dan siswa(i) Sekolah Menengah Atas (SMK) Kelas XII MIA. Diharapkan, kedepan Politeknik Tridaya Virtu Morosi menjadi kampus rujukan bagi siswa-siswi untuk melanjutkan studi dan terdapan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul untuk kemajuan Sulawesi Tenggara.

Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada siswa SMA di Kota Kendari dengan harapan dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep pendidikan vokasi, program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Tridaya Virtu Morosi, serta prospek karir lulusan.

Metode

Pelaksanaan sosialisasi pengenalan pendidikan tinggi vokasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru Politeknik Tridaya Virtu Morosi Tahun 2024 di SMA/SMK dilaksanakan selama 3 hari dengan alokasi waktu 8 jam per hari sesuai yang telah ditetapkan dalam kegiatan. Kegiatan dimulai pada tanggal 13 – 15 Maret 2024 yang melibatkan perwakilan dosen dan perwakilan mahasiswa Politeknik Tridaya Virtu Morosi sebagai Tim Sosialisasi dan Promosi pada SMAS Kartika Kendari, SMA Negeri 1 Kendari, , SMA Negeri 3 kendari, SMA Negeri 2 Kendari, SMA Negeri 7 Kendari, , SMA Negeri 8 Kendari, dan SMA Negeri 6 kendari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan:

1. Persiapan

1. Koordinasi dengan pihak sekolah dan pemangku kepentingan terkait di Kota Kendari untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, serta menentukan jadwal pelaksanaan yang sesuai.
2. Penyusunan materi presentasi tentang pendidikan tinggi vokasi, program studi yang ditawarkan, peluang karir, dan prospek kerja bagi lulusan vokasi.
3. Pembuatan brosur yang berisi informasi lengkap tentang persyaratan, jadwal, dan prosedur pendaftaran mahasiswa baru tahun 2024 di institusi pendidikan tinggi vokasi di Kota Kendari.

2. Pelaksanaan

1. Presentasi tentang pendidikan tinggi vokasi, peluang karir, dan prospek kerja yang disajikan oleh narasumber dari institusi pendidikan tinggi vokasi di Kota Kendari.
2. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta (siswa SMA) untuk membahas lebih lanjut tentang pendidikan vokasi, minat dan pertanyaan mereka.
3. Penyebaran brosur tentang penerimaan mahasiswa baru tahun 2024 kepada seluruh peserta.

3. Evaluasi

Pengumpulan umpan balik dari peserta melalui kuesioner atau formulir evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman dan minat mereka terhadap pendidikan tinggi vokasi setelah mengikuti kegiatan ini.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan pendidikan tinggi vokasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru

Politeknik Tridaya Virtu Morosi Tahun 2024, berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan tersebut:

A. Hasil

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan di beberapa Sekolah Menengah Atas di Kota Kendari. Selama kegiatan berlangsung, antusiasme dan partisipasi siswa sangat tinggi. Mereka mengajukan pertanyaan yang beragam dan mendalam mengenai pendidikan tinggi vokasi, program studi yang ditawarkan, serta prospek karir lulusan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2 dibawah ini.



Gambar 1. Presentasi oleh tim Sosialisasi dan Promosi di SMA Swasta Kartika Kendari



Gambar 2. Peserta kegiatan di SMA Swasta Kartika Kendari



Gambar 3. Pemasangan dan Penempelan Pamflet di SMA Negeri 1 kendari



Gambar 4. Pemasangan dan Penempelan Pamflet di SMA Negeri 6 kendari

2. Pemahaman Siswa

Melalui presentasi dan sosialisasi yang diberikan, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep pendidikan vokasi dan peran pentingnya dalam mempersiapkan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan oleh industri dan dunia usaha. Mereka juga mendapatkan informasi lengkap mengenai persyaratan dan tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru di Politeknik Tridaya Virtu Morosi pada tahun 2024, dalam mengevaluasi pemahaman siswa digunakan metode sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta (siswa SMA) untuk membahas lebih lanjut tentang pendidikan vokasi, minat dan pertanyaan mereka. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran brosur tentang penerimaan mahasiswa baru tahun 2024 kepada seluruh peserta.

3. Umpam Balik

Umpam balik yang diterima dari siswa dan pihak SMA sangat positif. Mereka mengapresiasi upaya Politeknik Tridaya Virtu Morosi dalam mempromosikan pendidikan tinggi vokasi dan memberikan informasi yang berguna bagi siswa dalam merencanakan masa depan mereka setelah lulus dari SMA.

B. Pembahasan

1. Pentingnya Sosialisasi Pendidikan Vokasi Kegiatan sosialisasi pendidikan vokasi memegang peranan penting dalam

meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat, khususnya siswa SMK, tentang peluang dan prospek karir yang tersedia setelah menempuh pendidikan vokasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah et al. (2020) yang menunjukkan bahwa program sosialisasi dan promosi dapat meningkatkan minat siswa SMA terhadap pendidikan vokasi.

2. Tantangan dan Peluang Pendidikan Vokasi Meskipun pendidikan vokasi memiliki peran penting, masih terdapat beberapa tantangan seperti kurikulum yang kurang relevan, fasilitas pembelajaran yang terbatas, dan minimnya kemitraan dengan industri (Trilling & Fadel, 2021). Namun, di era digital saat ini, pendidikan vokasi juga memiliki peluang untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital, dalam proses pembelajaran (Pavlova, 2019).
3. Kemitraan dengan Industri Untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan vokasi dan menjamin relevansi dengan kebutuhan industri, perlu adanya kemitraan yang erat antara institusi pendidikan vokasi dengan perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri. Kemitraan ini dapat mencakup program magang, praktik kerja lapangan, dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja (Lestari & Siswanto, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan pendidikan tinggi vokasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru Politeknik Tridaya Virtu Morosi Tahun 2024 di SMA Kota Kendari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa SMA tentang pendidikan vokasi, peluang karir, dan prospek kerja bagi lulusannya. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat pemahaman siswa, di mana sebelumnya hanya yang memiliki pemahaman baik tentang pendidikan vokasi, namun setelah mengikuti kegiatan ini, persentasenya meningkat
2. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang vokasi. Peningkatan minat ini disebabkan oleh pemahaman yang lebih baik tentang prospek karir dan peluang kerja bagi lulusan vokasi.

Ucapan Terimakasih

Ditujukan kepada Direktur Politeknik Tridaya Virtu Morosi dan Tim Dosen. Ucapan terimakasih juga dapat ditujukan kepada Pemberi dana riset maupun publikasi

Daftar Pustaka

- Andrianto, A., Sulistiani, I., & Nugraha, A. (2022). Sosialisasi pendidikan tinggi vokasi dan penerimaan mahasiswa baru di SMA Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-130. <https://doi.org/10.31219/osf.io/3hwc9>
- Creswell, J. W. (2018). Penelitian kualitatif & desain riset: Memilih di antara lima pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramos, M. G., & Delors, J. (2017). Vocational education and training in the context of lifelong learning. International Labour Organization.
- Sulistiani, I., Nugraha, A., & Andrianto, A. (2021). Persepsi dan minat siswa SMA terhadap pendidikan tinggi vokasi di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 67-78. <https://doi.org/10.21831/jpv.v1i1.36872>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamidah, I., Sari, N. M., & Budiyono, B. (2020). Peningkatan minat siswa SMK terhadap pendidikan vokasi melalui program sosialisasi dan promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89-97.
- Sutrisno, A., & Nurhayati, B. (2021). Sosialisasi pendidikan vokasi bagi siswa SMA/SMK di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-8.
- Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2020). Vocational education and training in Indonesia: Challenges and opportunities for the future. *Journal of Technical Education and Training*, 12(1), 1-12.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2020). Panduan penyelenggaraan pendidikan vokasi di Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sudira, P. (2019). Revitalisasi pendidikan vokasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 117-128.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). 21st century skills: Learning for life in our times. Jossey-Bass.
- Pavlova, M. (2019). Vocational education and training in the age of digitization. *Education and Training*, 61(1), 86-94.
- Woolfolk, A. (2019). Educational psychology (14th ed.). Pearson.
- Gordon, H. R. D. (2022). The global human capital report 2022. World Economic Forum

